

## PELATIHAN PEMANFAATAN *ARTIFICIAL INTELLIGENCE* UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN AKSES INFORMASI KESEHATAN BAGI MASYARAKAT

Mohamad Idris<sup>1\*</sup>, Angga Wijaya<sup>1</sup>, Linda Septiani<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Industri, Institut Teknologi Sumatera

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung

### ABSTRAK

Perkembangan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) telah menghadirkan inovasi baru dalam penyediaan informasi kesehatan yang lebih cepat, praktis, dan mudah diakses oleh masyarakat. Namun, kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi tersebut secara optimal masih perlu ditingkatkan, khususnya dalam memperoleh informasi kesehatan yang akurat dan terpercaya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan literasi digital serta kemampuan jamaah majlis taklim Al Inabah, Lampung Selatan dalam menggunakan teknologi AI sebagai media pencarian informasi kesehatan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan metode edukasi berupa penyampaian materi, demonstrasi penggunaan aplikasi AI, dan praktik langsung pemanfaatan chatbot berbasis AI untuk mencari informasi kesehatan sehari-hari. Materi yang diberikan mencakup pengenalan konsep AI, pemanfaatannya dalam bidang kesehatan, serta pentingnya verifikasi informasi guna mencegah penyebaran hoaks kesehatan di lingkungan masyarakat. Evaluasi dilakukan melalui *pre-test*, *post-test*, dan observasi selama kegiatan berlangsung. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta menjadi 88 % dalam memanfaatkan AI sebagai sumber informasi kesehatan yang cepat dan mudah diakses. Program pelatihan ini diharapkan dapat menjadi sarana edukasi yang efektif dalam memperluas akses informasi kesehatan berbasis teknologi di masyarakat.

**Kata Kunci:** *Artificial Intelligence*, informasi kesehatan, literasi digital, edukasi kesehatan.

**\*Korespondensi:**

Mohamad Idris

Jl. Terusan Ryacudu, Desa Way Hui, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan

+62-819-1618-1238 | Email: [mohamad.idris@if.itera.ac.id](mailto:mohamad.idris@if.itera.ac.id)

### PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi pada era digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk pada bidang kesehatan. Salah satu teknologi yang berkembang pesat saat ini adalah *Artificial Intelligence* (AI). Teknologi AI mampu membantu masyarakat dalam memperoleh informasi secara cepat, mudah, dan interaktif melalui berbagai platform digital. Dalam bidang kesehatan, AI dapat dimanfaatkan untuk membantu pencarian informasi kesehatan, edukasi penyakit, dan pola hidup sehat. Kecerdasan buatan dapat dimanfaatkan sebagai media edukasi kesehatan yang efektif, baik dalam memperluas cakupan dan jangkauan kepada pasien maupun dalam menekan biaya pelaksanaan edukasi.<sup>1</sup> Perilaku pencarian informasi kesehatan telah bergeser ke platform digital berbasis media sosial dan kecerdasan buatan sebagai sumber utama informasi, khususnya pada masyarakat digital. Namun, mekanisme personalisasi algoritmik berpotensi menimbulkan misinformasi, bias, serta rendahnya literasi kesehatan digital. Kondisi ini menegaskan urgensi penguatan literasi kesehatan digital dan strategi komunikasi kesehatan yang efektif di era transformasi digital.<sup>2</sup>

Perkembangan teknologi AI di bidang kesehatan telah mendorong munculnya berbagai aplikasi seperti Health Assistant yang berfungsi sebagai media informasi kesehatan, pendukung pengambilan keputusan, serta sarana edukasi bagi masyarakat. Kehadiran chatbot kesehatan, aplikasi pemantauan kesehatan, dan sistem rekomendasi berbasis algoritma memungkinkan masyarakat memperoleh informasi medis secara cepat, mudah, dan lebih personal.<sup>3</sup> Teknologi AI semakin banyak dimanfaatkan untuk mengakses informasi kesehatan.<sup>4</sup> Penerapan teknologi AI juga mampu memperluas jangkauan sosialisasi kesehatan melalui platform digital yang mudah diakses oleh masyarakat. Pemanfaatan media digital berbasis AI menjadikan penyebaran informasi mengenai pencegahan penyakit infeksi lebih luas, cepat, dan efektif diterima oleh masyarakat.<sup>5</sup>

Pemanfaatan AI dalam bidang kesehatan memberikan berbagai manfaat, terutama dalam meningkatkan akses informasi kesehatan masyarakat secara lebih luas. Masyarakat kini dapat memperoleh informasi kesehatan kapan saja dan di mana saja melalui perangkat digital seperti telepon pintar maupun komputer. Namun demikian, perkembangan teknologi tersebut belum sepenuhnya diimbangi dengan kemampuan literasi digital masyarakat yang memadai. Masih banyak masyarakat yang belum memahami cara memanfaatkan teknologi AI secara optimal dan bijak, khususnya dalam memilah informasi kesehatan yang benar dan terpercaya.<sup>6,7,8</sup> Kegiatan pengabdian sebelumnya menunjukkan bahwa pendampingan dalam pemanfaatan aplikasi digital dan teknologi AI untuk edukasi kesehatan mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat secara signifikan melalui kegiatan penyuluhan yang dilakukan secara rutin serta penggunaan media digital sebagai sarana pembelajaran kesehatan.<sup>9</sup>

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Sudipa et al. (2026) menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi telemedicine seperti Alodokter dan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) seperti ChatGPT dapat membantu masyarakat dalam memverifikasi informasi kesehatan secara mandiri. Program tersebut bertujuan untuk mengurangi penyebaran informasi kesehatan yang tidak benar (hoaks) di masyarakat melalui pendampingan penggunaan teknologi digital sebagai sumber informasi medis yang lebih terpercaya. Pemanfaatan teknologi berbasis AI seperti ChatGPT mampu meningkatkan literasi digital dan kemampuan masyarakat dalam menyampaikan informasi kesehatan secara lebih efektif dan komunikatif. Pendampingan penggunaan teknologi digital juga terbukti memberikan peningkatan kompetensi peserta secara signifikan dalam memanfaatkan media digital sebagai sarana edukasi kesehatan masyarakat.<sup>11</sup>

Majlis Taklim AI Inabah sebagai salah satu lembaga pembinaan masyarakat memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pengetahuan dan wawasan jamaah, termasuk dalam pemanfaatan teknologi digital. Jamaah majlis taklim tidak hanya membutuhkan pembinaan keagamaan, tetapi juga pengetahuan terkait kesehatan dan teknologi yang dapat mendukung kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan pelatihan yang mampu memperkenalkan teknologi AI sebagai sarana edukasi dan akses informasi kesehatan bagi masyarakat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan jamaah majlis taklim di Masjid Al Inabah dalam memanfaatkan *Artificial Intelligence* (AI) sebagai sarana memperoleh informasi kesehatan. Pelatihan dilaksanakan melalui penyuluhan, demonstrasi, dan praktik langsung penggunaan chatbot AI sebagai media edukasi kesehatan yang interaktif dan mudah diakses. Pendekatan ini diharapkan tidak hanya meningkatkan literasi digital masyarakat dalam penggunaan teknologi AI, tetapi juga membantu

peserta memahami pentingnya memilih dan memverifikasi informasi kesehatan dari sumber terpercaya sehingga dapat mendukung peningkatan akses informasi kesehatan yang cepat, tepat, dan bertanggung jawab di era digital.

## METODE

Metode kegiatan pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) pada pelatihan pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) untuk meningkatkan pengetahuan dan akses informasi kesehatan bagi masyarakat dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

### Tahap Persiapan

- Melakukan koordinasi dengan pengurus majlis taklim di Masjid Al Inabah.
- Menyusun materi penyuluhan dan pelatihan terkait pemanfaatan AI dalam bidang kesehatan.
- Menyiapkan media pembelajaran, perangkat pendukung, serta aplikasi berbasis AI yang akan digunakan selama kegiatan.

### Tahap Pelaksanaan

- Memberikan penyuluhan mengenai konsep dasar Artificial Intelligence (AI) dan pemanfaatannya dalam akses informasi kesehatan.
- Melakukan demonstrasi penggunaan chatbot AI, seperti ChatGPT, untuk mencari informasi kesehatan secara cepat dan mudah.
- Memberikan praktik langsung kepada peserta dalam menggunakan aplikasi AI untuk memperoleh informasi kesehatan.
- Melaksanakan sesi diskusi dan tanya jawab terkait penggunaan AI serta pentingnya verifikasi informasi kesehatan dari sumber terpercaya.

### Tahap Evaluasi

- Melakukan *pre-test* sebelum kegiatan untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal peserta.
- Melakukan *post-test* setelah kegiatan untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta terkait pemanfaatan AI dalam akses informasi kesehatan.
- Melakukan observasi terhadap keaktifan, antusiasme, dan kemampuan peserta selama praktik penggunaan teknologi AI.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada 14 Mei 2026, pukul 16.00 sampai 18.00 yang diikuti oleh 15 orang Jamaah Majelis Taklim Masjid Al Inabah, Lampung Selatan. Kegiatan yang dilakukan meliputi penyuluhan dan pelatihan pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) sebagai sarana memperoleh informasi kesehatan yang cepat dan terpercaya. Materi yang diberikan mencakup pengenalan teknologi AI, penggunaan chatbot AI untuk pencarian informasi kesehatan, serta edukasi mengenai pentingnya verifikasi informasi kesehatan di media digital. Pelaksanaan kegiatan berlangsung dengan baik dan peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi. Peserta aktif dalam mengikuti materi, demonstrasi penggunaan chatbot AI, menjawab pertanyaan selama sesi diskusi dan praktik langsung. Media pembelajaran berbasis demonstrasi dan praktik interaktif dinilai mampu membantu peserta memahami materi dengan lebih mudah dan menarik. Berikut ini merupakan dokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang disajikan pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Narasumber kegiatan PKM (a) Peserta PKM (b) Materi & Infografis PKM (c)

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan, terjadi peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti pelatihan pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI). Sebelum pelatihan dilaksanakan, sebagian jamaah masih belum memahami secara optimal penggunaan teknologi AI sebagai sarana memperoleh informasi kesehatan yang valid dan mudah diakses, dengan rata-rata nilai *pre-test* sebesar 60%. Setelah kegiatan berlangsung, kemampuan peserta mengalami peningkatan yang ditunjukkan melalui rata-rata nilai *post-test* sebesar 88%. Sebagian besar peserta telah mampu memahami konsep dasar AI, mengoperasikan aplikasi berbasis AI untuk mencari informasi kesehatan, serta memahami pentingnya memilih dan memverifikasi informasi digital agar terhindar dari penyebaran informasi yang tidak akurat. Selain meningkatkan pengetahuan, kegiatan ini juga memberikan keterampilan praktis kepada peserta dalam memanfaatkan chatbot AI untuk memperoleh edukasi mengenai pola hidup sehat, pencegahan penyakit, dan informasi kesehatan dasar secara mandiri.

Dalam bidang kesehatan, pemanfaatan *Artificial Intelligence* mempermudah masyarakat dalam mengakses informasi kesehatan serta mendukung penyebaran edukasi kesehatan secara cepat dan luas.<sup>12</sup> Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa pelatihan pemanfaatan AI memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan jamaah dalam mengakses informasi kesehatan secara digital. Peserta tidak hanya mampu menggunakan chatbot AI untuk mencari informasi kesehatan, tetapi juga mulai memahami pentingnya memilih dan

memverifikasi sumber informasi yang terpercaya sebelum digunakan. Kondisi ini sejalan dengan hasil penelitian yang menyebutkan bahwa perilaku pencarian informasi dipengaruhi oleh motivasi individu, kepercayaan terhadap sumber informasi, serta algoritma digital yang menyesuaikan konten sesuai kebutuhan pengguna. Oleh karena itu, pelatihan literasi digital berbasis AI menjadi langkah yang relevan dalam membantu masyarakat memanfaatkan teknologi secara bijak, sehingga akses terhadap informasi kesehatan dapat dilakukan secara lebih efektif, aman, dan bertanggung jawab di era digital.<sup>2</sup>

Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *AI Health Assistant* cukup banyak dimanfaatkan masyarakat, khususnya untuk mencari informasi kesehatan umum, memantau pola hidup sehat, serta memperoleh konsultasi awal terkait gejala penyakit. Penelitian tersebut juga menemukan adanya hubungan yang signifikan antara penggunaan teknologi AI dengan tingkat literasi kesehatan masyarakat. Individu yang aktif memanfaatkan *AI Health Assistant* cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memahami informasi kesehatan, menilai kredibilitas sumber informasi, serta menerapkan informasi tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, tingkat pendidikan, usia, kemampuan literasi digital, dan kepercayaan terhadap teknologi AI menjadi faktor yang memengaruhi pemanfaatan AI dalam mendukung akses informasi kesehatan masyarakat<sup>3</sup>

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh Sudipa *et al.* (2026) menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi layanan kesehatan digital seperti Alodokter serta teknologi AI seperti ChatGPT mampu membantu peserta memperoleh dan mengevaluasi informasi kesehatan lebih akurat. Pendampingan selama pelatihan meningkatkan kemampuan peserta dalam memverifikasi informasi kesehatan dan mengurangi penyebaran hoaks.<sup>10</sup> Hasil penelitian Abdilah (2024) menunjukkan bahwa penerapan AI pada platform telemedicine di Indonesia meningkatkan efisiensi pelayanan kesehatan dan memperluas akses layanan digital.<sup>13</sup> Pemanfaatan chatbot menggunakan Flowise AI mampu meningkatkan efektivitas layanan kesehatan di puskesmas dengan menyediakan informasi yang lebih cepat, relevan, dan akurat, sehingga mendukung efisiensi pelayanan serta mempermudah akses informasi kesehatan bagi masyarakat.<sup>14</sup>

Hasil pelaksanaan PkM oleh Ristono & Kurniawan (2025) menunjukkan adanya peningkatan yang cukup tinggi dari 20% ke 87% setelah mengikuti pelatihan. Penggunaan ChatGPT dinilai efektif sebagai media inovatif untuk meningkatkan literasi digital sekaligus mendukung peran peserta kader posyandu di Desa Jلودro Tuban sebagai penyampai informasi kesehatan di masyarakat.<sup>11</sup> Program edukasi dan implementasi AI berhasil meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman masyarakat, dengan lebih dari 85% peserta memahami dasar-dasar AI setelah mengikuti pelatihan.<sup>15</sup> Dengan adanya kegiatan PkM ini diharapkan jamaah Majelis Taklim AI Inabah mampu meningkatkan literasi digital serta memanfaatkan teknologi AI secara positif dalam mendukung kesehatan masyarakat. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam mendorong transformasi digital masyarakat pada bidang kesehatan dan pendidikan.

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) berhasil meningkatkan pemahaman dan kemampuan jamaah Masjid Al Inabah dalam mengakses informasi kesehatan secara digital. Pelaksanaan penyuluhan dan praktik penggunaan chatbot AI membantu peserta lebih mampu mencari, memahami, serta memverifikasi informasi kesehatan dari sumber yang terpercaya. Antusiasme peserta selama kegiatan menunjukkan bahwa teknologi AI dapat diterima dan dimanfaatkan dengan baik

sebagai media edukasi kesehatan apabila disertai pendampingan yang sesuai. Oleh karena itu, pelatihan ini dapat menjadi salah satu upaya efektif dalam meningkatkan literasi digital dan kesehatan masyarakat serta mendukung pemanfaatan teknologi secara bijak di era digital.

#### DAFTAR PUSTAKA

1. Auliya R, Zahira AS, Satyafebrianti KC, Agustina PN, Durry FD. Peran Dokter Dalam Meningkatkan Literasi Kesehatan Masyarakat Melalui Artificial Intelligence. *Inprosiding Seminar Nasional COSMIC Kedokteran*. 2025; (3): 92-101.
2. Nurfitriya S. Perilaku Pencarian Informasi Kesehatan di Media Sosial di Era Kecerdasan Buatan: Tinjauan Literatur. *Prosiding Seminar Nasional 2024 Psikologi*. 2025; 528-536.
3. Putri H. Artificial Intelligence Health Assistant dan Dampaknya terhadap Literasi Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat dan Klinis*. 2026;1(1):14-9.
4. Abeo AN, Armstrong S, Scriney M, Goss H. Artificial intelligence techniques and health literacy: a systematic review. *Mayo Clinic Proceedings: Digital Health*. 2025;24:100269.
5. Lee I, Perret B. Preparing high school teachers to integrate AI methods into STEM classrooms. *InProceedings of the AAAI conference on artificial intelligence*. 2022;36(11):12783-12791.
6. Hutagalung PA, Parapat RS, Rahmanda L, Andila FH, Purba SH. Peran teknologi digital dalam mendorong akses kesehatan yang merata pada masyarakat: Literatur review. *Jurnal Kesehatan Tambusai*. 2024;5(4):13809-6.
7. Mujtahidah, Samsiana. Literasi kesehatan digital dalam transformasi digital health di Indonesia: literature review. *JMIAK: Jurnal Manajemen Informasi dan Administrasi Kesehatan*. 2026; 9(1):200-210.
8. Nasution IS, Mutiara D, Lestari W, Wahyuni N, Windra NF, Yanti D. Tingkat literasi kesehatan mahasiswa dalam mengakses informasi kesehatan online. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*. 2025;8(2): 5771–5777.
9. Widianawati E, Pantiawati I, Wulan WR, Kusuma EJ. Pendampingan Aplikasi Personal Health Record Berbasis AI untuk Deteksi Dini dan Monitoring Penyakit Kronis bagi Warga Desa Kalongan Kabupaten Semarang. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*. 2025; 18;6(1):116-22.
10. Sudipa IG, Adnyana IN, Aditama PW, Astari GA, Suandana NP, Kherismawati NP, Radhitya ML. Peningkatan Kapasitas Kader Kesehatan Melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi di Desa Kukuh, Kerambitan, Tabanan. *Journal of Social Work and Empowerment*. 2026 ;5(2):271-6.
11. Ristono J, Kurniawan FI. Transformasi Literasi Digital Kader Posyandu Melalui Penerapan Chatgpt Sebagai Media Edukasi Kesehatan Masyarakat Di Desa Jlodro, Tuban. *Journal of Community Empowerment and Innovation*. 2025;4(3):205-14.
12. Erliani S, Darnila E. Implementasi Chatbot Berbasis Ai Untuk Memberikan Informasi Tuberkulosis Sensitif Menggunakan Natural Language. *Rabit: Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Univrab*. 2025;10(2):1345-54.
13. Abdillah, MF. Revolusi Digital Kesehatan: Meningkatkan Layanan Dengan Kecerdasan Buatan. *Journal of Syntax Literate*. 2024; 9(10):5911
14. Mulyawan, M., Dana, R. D., Bahtiar, A., & Ali, I. Optimalisasi Layanan kesehatan di Puskesmas melalui pengembangan Chatbot berbasis Web menggunakan Flowise AI. *Jurnal Teknologi Informasi dan Multimedia*. 2024; 6(3): 376-391.
15. Antoro, B., Sahputra, N., Amalia, M. M., Jaffisa, T., & Fauzi, I. Edukasi Dan Implementasi Artificial Intelligence (AI): Dampak Dan Manfaat Bagi Masyarakat Desa Sei. *Journal Of Human And Education (JAHE)*. 2024;4(3):696-707.